

ABSTRACT

Background : Tuberculosis is an infectious disease which is one of the top 10 causes of death in the world due to infectious diseases (ranked above HIV / AIDS) caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which is when a person coughs, the patient expels the bacteria into the air. The purpose of this study was to determine the relationship between education level, economic level and contact history with the incidence of pulmonary tuberculosis in the Pakuan Baru Public Health Center Jambi City.

Methods : This study used an observational analytic study design with a *case control* approach with a ratio of cases and controls 1: 1 as many as 24 cases and 24 controls. The sampling technique used *simple random sampling*. Data were collected using a research questionnaire and analyzed by univariate and bivariate using the *chi square* test with a significance level of 0.05 and 95%CI.

Result : Pulmonary Tuberculosis patients mostly have a middle education level (70,8%), have an income less than the UMK (75.0%) and have history of contact with patients (37.5%). The results of statistical tests showed that there was no relationship between education level and pulmonary tuberculosis ($p=0.092$; $OR=5.833$; 95% $CI=0.696-48.873$ $p=0.085$; $OR=4.250$; 95% $CI=0.759-23.813$). There is a relationship between economic level ($p=0.019$; $OR=4,200$; 95% $CI=1,228-14,365$) and contact history ($p=0.020$; $OR=0,247$; 95% $CI=0,074-0,826$) with pulmonary tuberculosis.

Conclusion : There is no relationship between education level and the incidence of pulmonary tuberculosis and there is a relationship between economic level and contact history with the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area of Puskesmas Pakuan Baru Jambi City.

Keywords : Pulmonary Tuberculosis, Education, Economic, Contact History

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis adalah penyakit menular yang merupakan satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia akibat penyakit infeksi (peringkat di atas HIV/AIDS) disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yaitu pada saat batuk, penderita mengeluarkan bakteri ke udara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan riwayat kontak dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan studi analitik observasional dengan pendekatan *case control* dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1 sebanyak 24 kasus dan 24 kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner penelitian dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan derajat kemaknaan 0.05 dan 95%CI.

Hasil : Penderita Tuberkulosis Paru lebih banyak memiliki tingkat pendidikan menengah (70,8%), memiliki pendapatan kurang dari UMK (75,0%) dan ada riwayat kontak dengan penderita (37,5%). Hasil uji statistik diperoleh tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan Tuberkulosis Paru ($p=0.092$; OR=5,833; 95%CI=0,696-48,873 $p=0.085$; OR=4.250; 95%CI=0,759-23,813). Terdapat hubungan antara tingkat ekonomi ($p=0.019$; OR=4,200; 95%CI=1,228-14,365) dan riwayat kontak ($p=0.020$; OR=0,247; 95%CI=0,074-0,826) dengan Tuberkulosis Paru.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian Tuberkulosis Paru dan terdapat hubungan antara tingkat ekonomi dan riwayat kontak dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Pendidikan, Ekonomi, Riwayat Kontak

